

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian.

1. **Pertama**, penelitian ini berhasil menyusun dan mengimplementasikan buku panduan teknis dan prosedural sebagai acuan kerja yang sistematis di Seksi Masinal Perum Peruri. Buku panduan tersebut dirancang melalui tahapan siklus *PDCA* (*Plan-Do-Check-Action*), serta dilengkapi dengan analisis *5W1H* dan Fishbone Diagram untuk memastikan bahwa permasalahan utama diidentifikasi dengan tepat.
2. **Kedua**, penerapan metode *PDCA* terbukti efektif dalam mendukung perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi buku panduan. Pada tahap *Plan*, dilakukan identifikasi masalah utama berupa rendahnya pemahaman operator, transfer knowledge yang dominan lisan, dan tingginya defect produk. Tahap *Do* berupa implementasi buku panduan melalui sosialisasi dan pelatihan operator. Tahap *Check* dilakukan dengan mengukur hasil *pre-test* dan *post-test* serta menganalisis data defect, sedangkan tahap *Action* menghasilkan rekomendasi perbaikan berkelanjutan.
3. **Ketiga**, efektivitas buku panduan teknis berbasis *PDCA* dalam meningkatkan pemahaman operator dapat dibuktikan melalui hasil pengukuran. Nilai rata-rata *pre-test* operator sebesar 52,5% meningkat menjadi 84% pada *post-test*, atau naik sekitar 31,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan berhasil meningkatkan pemahaman operator terhadap prosedur kerja secara signifikan.
4. **Keempat**, penerapan buku panduan juga terbukti berdampak positif pada penurunan tingkat defect produk. Data produksi menunjukkan bahwa defect pada paspor dinas turun dari 5,25% menjadi 2,37%, sedangkan defect pada meterai turun dari 14,67% menjadi 8%. Dengan demikian, penerapan buku panduan teknis berbasis *PDCA* tidak hanya meningkatkan kompetensi

operator, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan defect produk di Seksi Masinal Perum Peruri.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- 1) Melanjutkan penggunaan buku panduan teknis sebagai media pembelajaran standar bagi operator.
- 2) Melengkapi panduan dengan instruksi kerja berbasis visual agar lebih mudah dipahami.
- 3) Menerapkan program mentoring formal untuk operator baru, terutama yang berstatus PKWT.
- 4) Melakukan evaluasi berkala melalui pre-test, post-test, serta monitoring data defect untuk mengukur efektivitas penerapan panduan.

2. Bagi Karyawan

- 1) Memanfaatkan buku panduan teknis secara optimal sebagai acuan utama dalam bekerja.
- 2) Mengikuti briefing rutin, pelatihan, dan mentoring dengan aktif.
- 3) Menegakkan disiplin dalam penerapan *HIRADC*, penggunaan APD, dan prosedur first-off di lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Melibatkan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih representatif.
- 2) Menggunakan website internal untuk akses digital buku panduan.
- 3) Melakukan penelitian lanjutan untuk metode pembelajaran secara digital (*e-learning*).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu kerja dan peningkatan kualitas karyawan di Seksi Masinal.